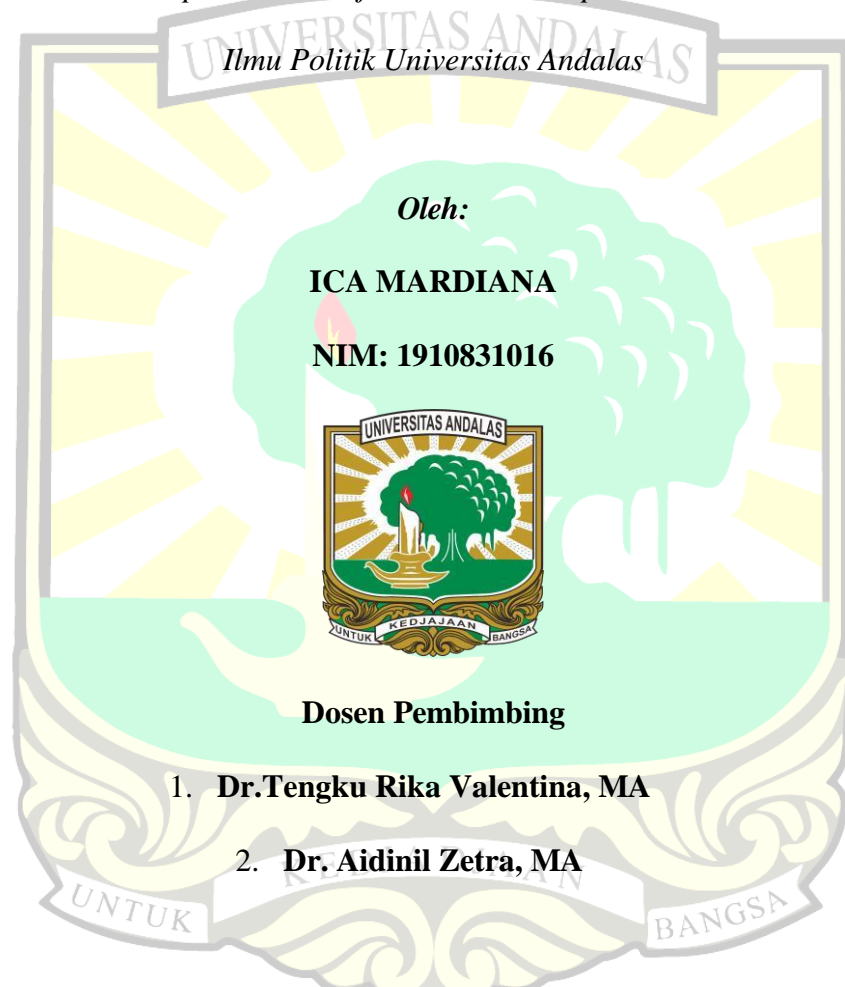


COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENATAAN PASAR PADANG

LUA DI KABUPATEN AGAM TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan



Oleh:

ICA MARDIANA

NIM: 1910831016

Dosen Pembimbing

1. **Dr.Tengku Rika Valentina, MA**
2. **Dr. Aidinil Zetra, MA**

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

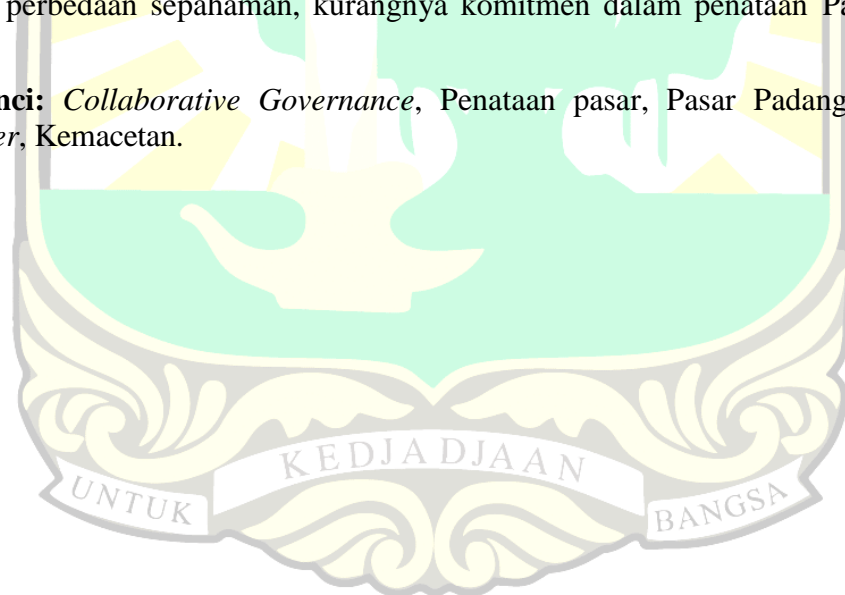
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

2023

ABSTRAK

Permasalahan mengenai kemacetan pada Pasar Padang Lua sudah menjadi kekhawatiran bersama, bahkan Pasar Padang Lua merupakan salah satu pasar terbesar yang ada di Sumatera Barat. Banyak upaya yang telah dilakukan dalam upaya pengelolaan salah satunya penataan Pasar Padang Lua. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis proses dari kolaborasi antara aktor yang berkepentingan di Pasar Padang Lua. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, dengan pemilihan informan secara *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *collaborative governance* yang dikemukakan oleh Ansel dan Gash. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pandangan antara pemerintah, swasta, masyarakat. Pada lingkup pemerintah mulai ada kesadaran dalam penataan Pasar Padang Lua. Pada lingkup masyarakat berjalan baik dan sudah adanya kesadaran melalui penataan Pasar Padang Lua. Pada lingkup swasta seharusnya hadir dan berkontribusi dalam penataan Pasar Padang Lua sejak awal kerjasama, seperti Masyarakat yang ada di Pasar Padang Lua. Kurangnya keterlibatan salah satu dari tiga aktor penting pada dialog awal mempengaruhi aspek proses kolaborasi seperti *trust building*, *commitment to the proces*, *shared understanding* dan *intermediate outcomes*. Hal ini menyebabkan kurangnya konsisten antara sektor pemerintah, swasta dan masyarakat dalam kolaborasi, terjadinya perbedaan sepahaman, kurangnya komitmen dalam penataan Pasar Padang Lua.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, Penataan pasar, Pasar Padang Lua, *Stakeholder*, Kemacetan.



ABSTRACT

The problem of congestion in Padang Lua Market has become a common concern, even Padang Lua Market is one of the largest markets in West Sumatra. Many efforts have been made in management efforts, one of which is structuring the Padang Lua Market. This study aims to explain and analyze the process of collaboration between interested actors in Padang Lua Market. The approach used is qualitative with a case study method, with the selection of informants by purposive sampling. In this study, researchers used the theory of collaborative governance proposed by and Gash. The results showed that there were differences in views between the government, private sector, and the community. Within the scope of the government, there began to be awareness in structuring the Padang Lua Market. The scope of the community is going well and there is already awareness through the arrangement of the Padang Lua Market. The private sector should have been present and contributed to the arrangement of Padang Lua Market since the beginning of the collaboration, such as Public in Padang Lua Market. The lack of involvement of one of the three important actors in the initial dialog affects aspects of the collaboration process such as trust building, commitment to the process, shared understanding and intermediate outcomes. This causes a lack of coordination between the government, private and community sectors in collaboration, differences in understanding, lack of commitment in structuring Padang Lua Market.

Keywords: Collaborative Governance, Market arrangement, Padang Lua Market, Stakeholders, Congestion.

